

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pasar modal adalah pertemuan antara pihak yang memiliki kelebihan dana dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjualbelikan sekuritas, sehingga pasar modal juga bisa diartikan sebagai pasar untuk memperjualbelikan sekuritas yang umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun, seperti saham dan obligasi. Pasar modal dapat juga berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena pasar modal dapat menghubungkan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang mempunyai kelebihan dana. Pasar modal dapat mendorong terciptanya alokasi dana yang efisien, sebab dengan adanya pasar modal maka pihak yang kelebihan dana memilih alternatif investasi yang memberikan *Return* yang paling optimal (Eduardus Tandelilin, 2010: 26).

Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa datang. Pihak-pihak yang melakukan kegiatan investasi disebut investor. Investor pada umumnya bisa digolongkan menjadi dua, yaitu investor individual (*individual/ retail investors*) dan investor institusional (*institutional investors*). Investor individual terdiri dari individu-individu yang melakukan aktivitas investasi, sedangkan investor institusional biasanya terdiri dari perusahaan-perusahaan asuransi, lembaga penyimpanan dana (bank dan lembaga simpan

pinjam), lembaga dana pensiun, maupun perusahaan investasi (Eduardus Tandelilin, 2010 : 2).

Motif investor dalam menanamkan dananya pada sekuritas di pasar modal adalah untuk memperoleh *Return* yang maksimal dengan tingkat risiko yang minimal. Sejalan dengan konsep investasi “*high risk-high return*”, investor yang menyukai risiko cenderung akan memilih saham yang memiliki risiko relatif tinggi untuk mendapatkan *Return* yang tinggi dimasa mendatang, sebaliknya investor yang tidak menyukai risiko akan merencanakan keuntungan. *Return* atas kepemilikan sekuritas saham dapat diperoleh dalam dua bentuk yaitu dividen dan *Capital Gain* (selisih antara harga beli dan harga jual).

*Return* Saham adalah tingkat pengembalian yang dapat diterima oleh pemegang saham atas investasi dalam suatu periode tertentu. *Return* dibedakan menjadi dua, yaitu *Return* Realisasi yang merupakan *Return* yang telah terjadi dan *Return* Ekspetasi yang merupakan *Return* yang diharapkan akan diperoleh oleh investor dimasa mendatang (Jogiyanto H., 2014 : 235).

Investor dalam berinvestasi untuk mempertahankan investasinya harus memiliki perencanaan investasi yang efektif antara tingkat risiko dan *Return* yang seimbang setiap transaksi. Adanya perbedaan antara hasil yang diharapkan dengan kenyataan merupakan sumber risiko dari suatu ketidakpasitan, sehingga tingkat pengembalian yang akan diterima oleh investor diperkirakan dahulu nilainya dengan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi dimasa yang akan datang dengan kemungkinan peluang terjadinya.

Investor dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan melihat dari rasio keuangannya. Terdapat beberapa rasio keuangan yang mempengaruhi *Return Saham* diantaranya adalah *Return on Equity*, *Current Ratio*, *Price to Book Value*. *Return on Equity* merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas, yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi pemegang saham. Tingkat *Return on Equity* yang semakin tinggi berarti keuntungan yang diperoleh pemegang saham semakin tinggi, oleh karena itu investor berminat untuk berinvestasi dan mampu membeli saham dengan harga yang tinggi. Harga yang tinggi akan mempengaruhi kenaikan *Return* perusahaan (Brigham dan Houston, 2010 : 149). Berdasarkan teori tersebut, telah dibuktikan dari hasil penelitian Dwi Martani, Mulyono, dan Rahfiani Khairurizka (2009) bahwa *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

*Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan sampai sejauh apa kewajiban lancar ditutupi oleh aset yang diharapkan akan dikonversi menjadi kas dalam waktu dekat. Semakin tinggi *Current Ratio*, likuiditas perusahaan akan semakin tinggi dan menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban lancar semakin baik. Sisi lain, *Current Ratio* yang tinggi belum tentu dapat membayar hutang pada saat jatuh tempo yang disebabkan adanya kelebihan saldo kas, jumlah piutang, dan persediaan. Keadaan ini memberikan dampak pada minat investor dalam berinvestasi sehingga dapat mempengaruhi Harga Saham perusahaan. Tingkat Harga Saham akan memberikan pengaruh pada tingkat *Return Saham* (Brigham dan Houtson, 2010 : 134). Berdasarkan teori tersebut, telah dibuktikan dari hasil penelitian Okky Safitri,

Sinarwati, dan Anantawikrama Tunga Atmadja (2015) dan penelitian IG. K.A. Ulupui (2007) yang menunjukkan bahwa *Current Ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Namun hasil penelitian ini berbanding terbalik dengan hasil penelitian Risca Yuliana Thrisye dan Nicodemus Simu (2013) bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

*Price to Book Value*, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja harga pasar saham terhadap nilai bukunya. Semakin tinggi *Price to Book Value* semakin tinggi juga nilai perusahaan dimata investor, hal ini dapat meningkatkan Harga Saham. Harga Saham yang meningkat, maka *Return Saham* juga akan meningkat (Desy Arista, 2012). Berdasarkan hasil penelitian Desy Arista (2012) bahwa *Price to Book Value* terbukti mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham*.

Berdasarkan teori dan penelitian yang ada, peneliti tertarik untuk menguji *Return on Equity*, *Current Ratio*, dan *Price to Book Value* berpengaruh terhadap *Return* saham perusahaan LQ-45.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan:

1. Apakah *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45?
2. Apakah *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45?

3. Apakah *Price to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang dapat dicapai dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui *Return on Equity* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45?
2. Untuk mengetahui *Current Ratio* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45?
3. Untuk mengetahui *Price to Book Value* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return Saham* perusahaan LQ-45?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat:

1. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alat bantu dalam mempertimbangkan keputusan investasi di pasar modal.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan informasi yang berkaitan dengan kinerja keuangan yang dapat mempengaruhi *Return Saham* perusahaan.

### 3. Bagi Pembaca dan Peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan bagi pembaca dan memberikan rujukan serta referensi perluasan penelitian bagi peneliti selanjutnya yang mungkin juga melakukan penelitian yang berkaitan dengan *Return Saham* perusahaan LQ-45.

## **1.5 Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika ini berguna untuk memberikan gambaran yang jelas dan tidak menyimpang dari pokok permasalahan, secara sistematis susunan proposal ini dengan uraian sebagai berikut:

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini dijelaskan mengenai latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

### **BAB II: LANDASAN TEORI**

Bab ini membahas mengenai tinjauan pustaka yang antara lain meliputi penelitian terdahulu yang akan menjadi acuan dalam penyusunan penelitian ini dan teori-teori yang menjadi landasan dalam menyelesaikan permasalahan penelitian, kerangka pemikiran penelitian, dan hipotesis penelitian.

### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini akan memberikan penguraian mengenai metode penelitian yang antara lain adalah rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi,

sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, serta teknik analisis data yang digunakan dalam pemecahan masalah.

#### **BAB IV: GAMBARAN SUBJEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA**

Bab ini akan menguraikan dan menjelaskan tentang gambaran subjek yang diteliti, analisis data beserta pembahasan dari data yang telah dianalisis.

#### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini akan menjelaskan tentang kesimpulan dari pembahasan data yang telah dianalisis, keterbatasan penelitian, dan saran untuk peneliti selanjutnya.

